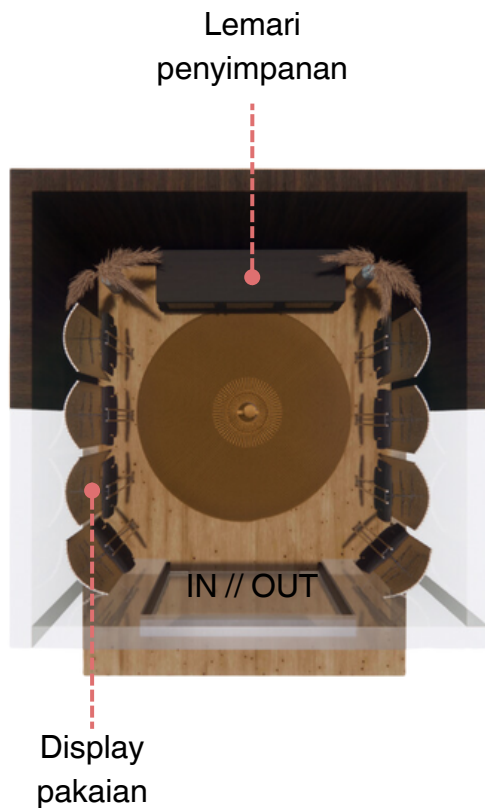
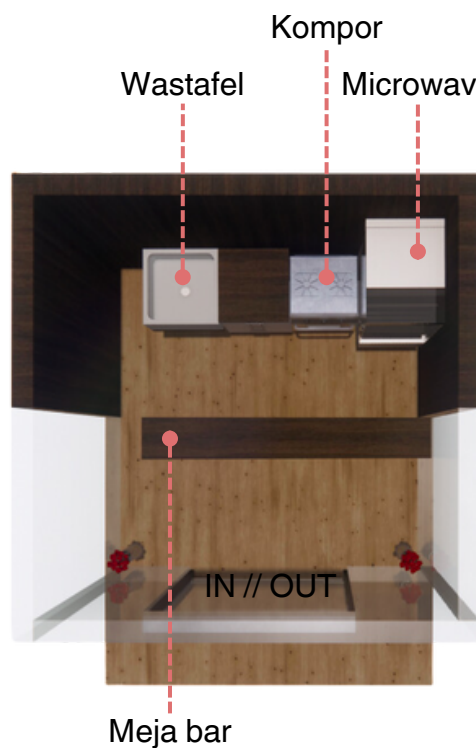


4.12 Denah & Suasana Tenant

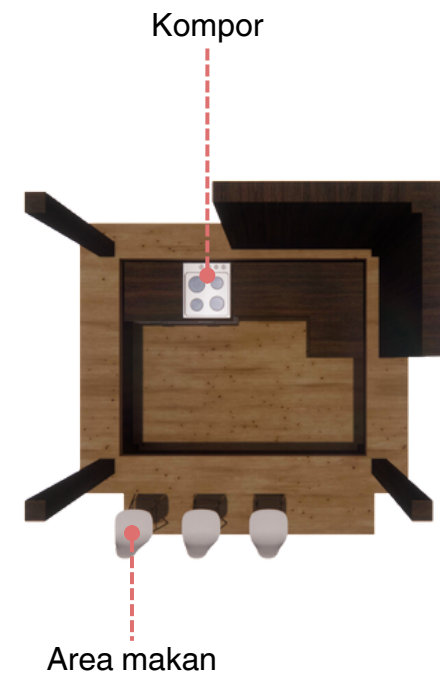
- Tenant ukuran besar (Kering)



- Tenant ukuran besar (Basah)

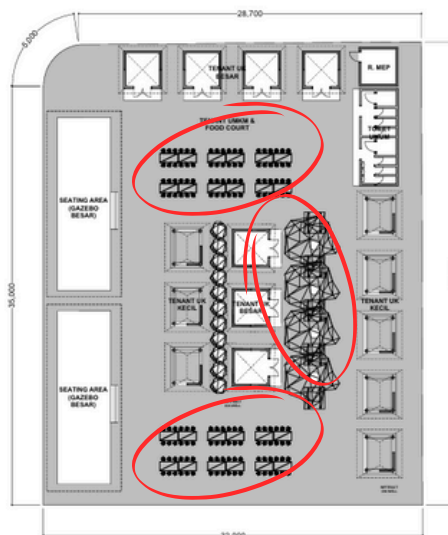


- Tenant ukuran kecil (Basah)



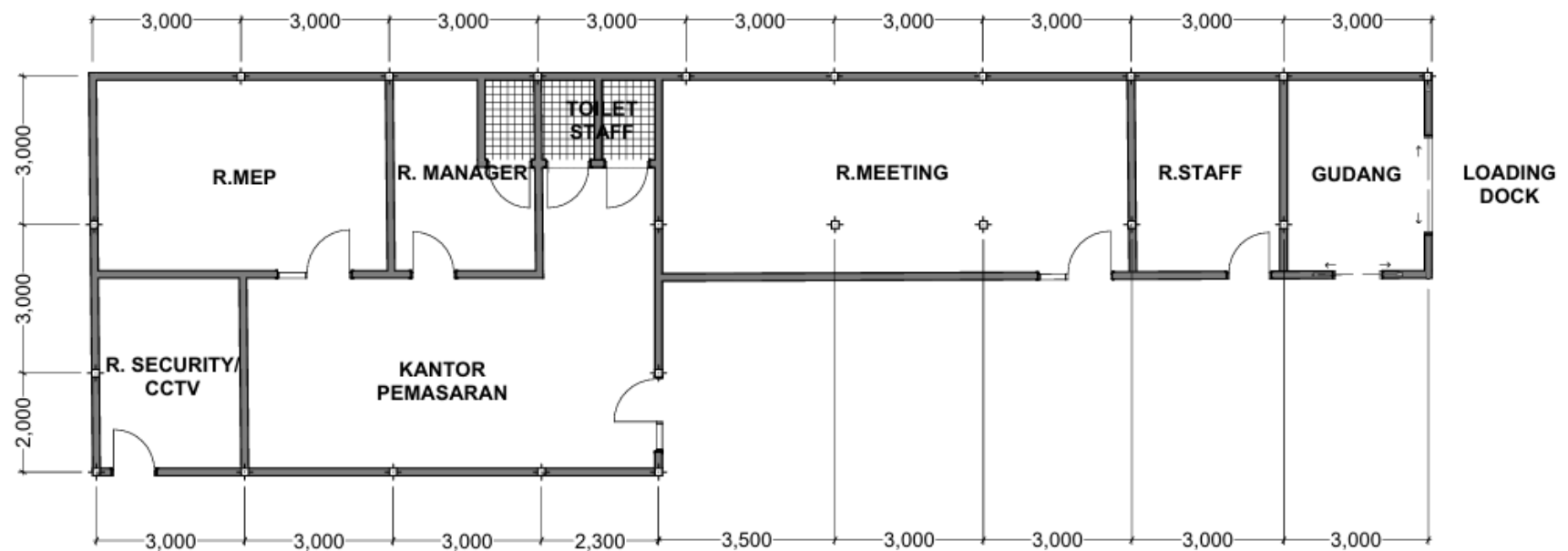
Tenant ini dirancang untuk menampung UMKM di Mlangi baik makanankering, basah, dan barang kerajinan khas Mlangi. Tenant ini dikelompokkan dalam 2 jenis yaitu :

- Tenant kering : Dapat digunakan sebagai tempat oleh-oleh makanan siap saji yang tidak memerlukan kompor, contohnya seperti bakpia, geplak, dan lain sebagainya. Tenant ini juga bisa digunakan sebagai tempat display baju dan kerajinan Mlangi yang siap pakai.
- Tenant Basah : Sedangkan tenant basah dirancang untuk menyajikan makanan yang harus dimasak terlebih dahulu dan memerlukan alat masak yang lengkap.



Tenant ini dirancang hanya untuk penjual menyajikan makanan atau barangnya, sedangkan pengunjung dapat menyantap makanan/minuman di kursi dan meja yang sudah disediakan.

4.13 Denah & Suasana Bangunan Pengelola



Bangunan pengelola ini dirancang sebagai kantor pemasaran dari tenant-tenant. Selain itu fungsi utama dari bangunan ini diperuntukkan untuk pegawai dan karyawan yang bekerja di rest area ini. Bangunan ini berisikan Ruang MEP, ruang manager, ruang security, ruang meeting, ruang staff, dan loading dock yang langsung menuju ke gudang tempat penyimpanan.



4.14 Keunggulan Rest Area

1

Menawarkan fasilitas yang dibutuhkan pengunjung ziarah Mlangi

2

Menampung UMKM Mlangi yang hampir tenggelam

3

Terdapat fasilitas penginapan sementara bagi pengunjung yang ingin transit lama di Mlangi

4

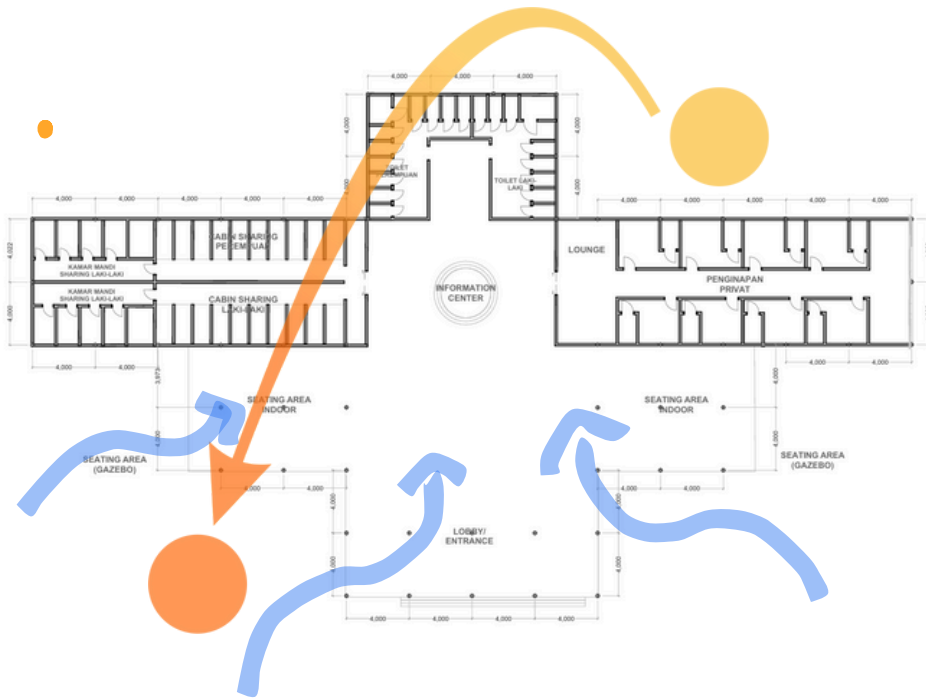
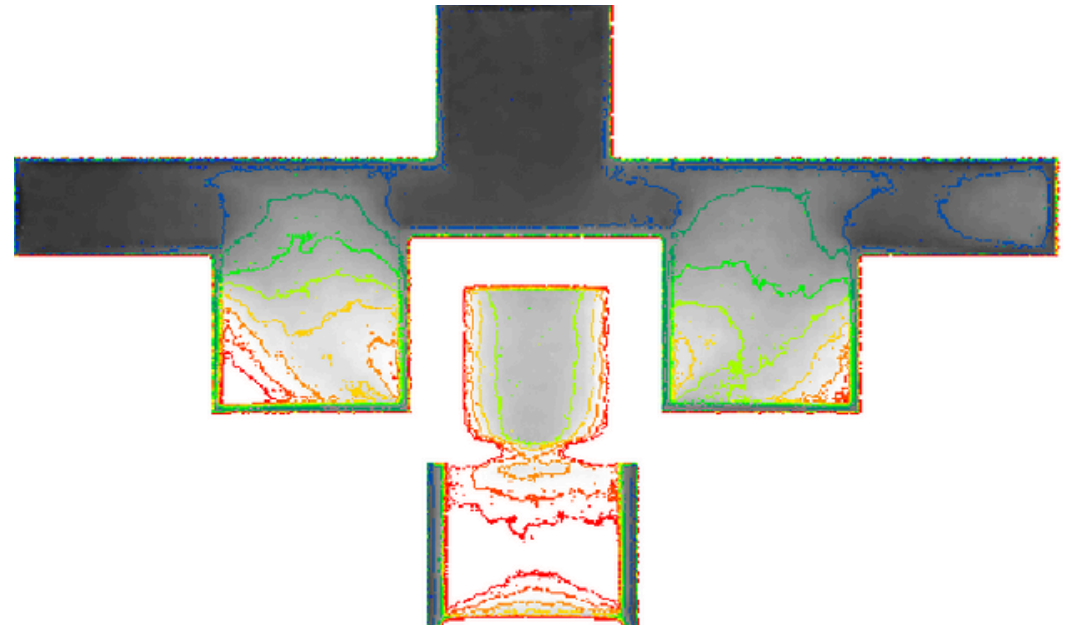
Memiliki fasilitas parkir yang luas untuk kendaraan mobil, motor, mini bus, maupun bus

5

Kawasan ini juga dirancang yang mempertimbangkan kebutuhan difabel



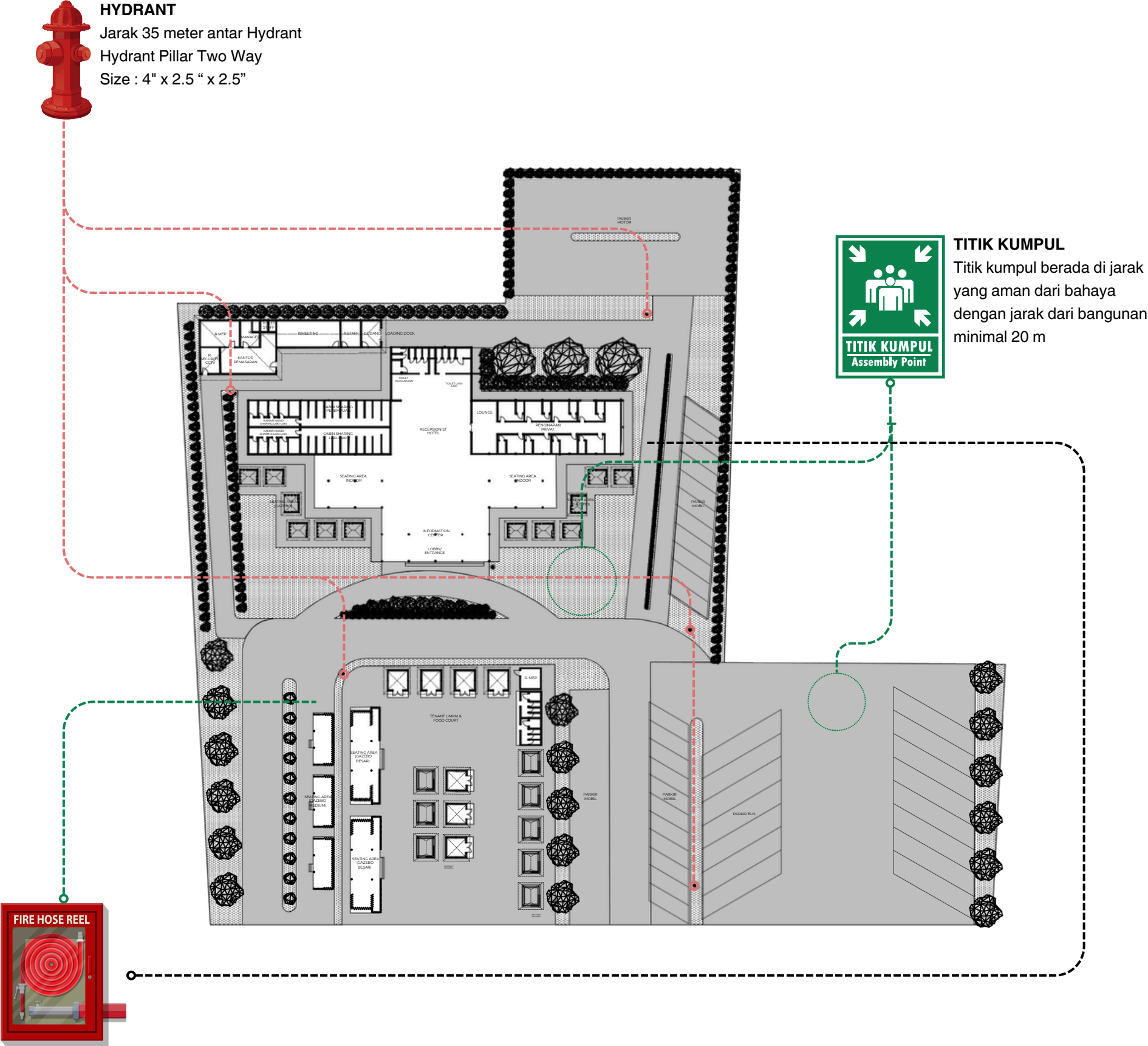
4.15 Evaluasi Kenyamanan Pencahayaannya



Pencahayaan alami di dalam bangunan utama dirancang agar mencapai tingkat intensitas yang optimal, yaitu antara 100-200 lux, sehingga menciptakan suasana yang terang namun tetap nyaman bagi penghuni

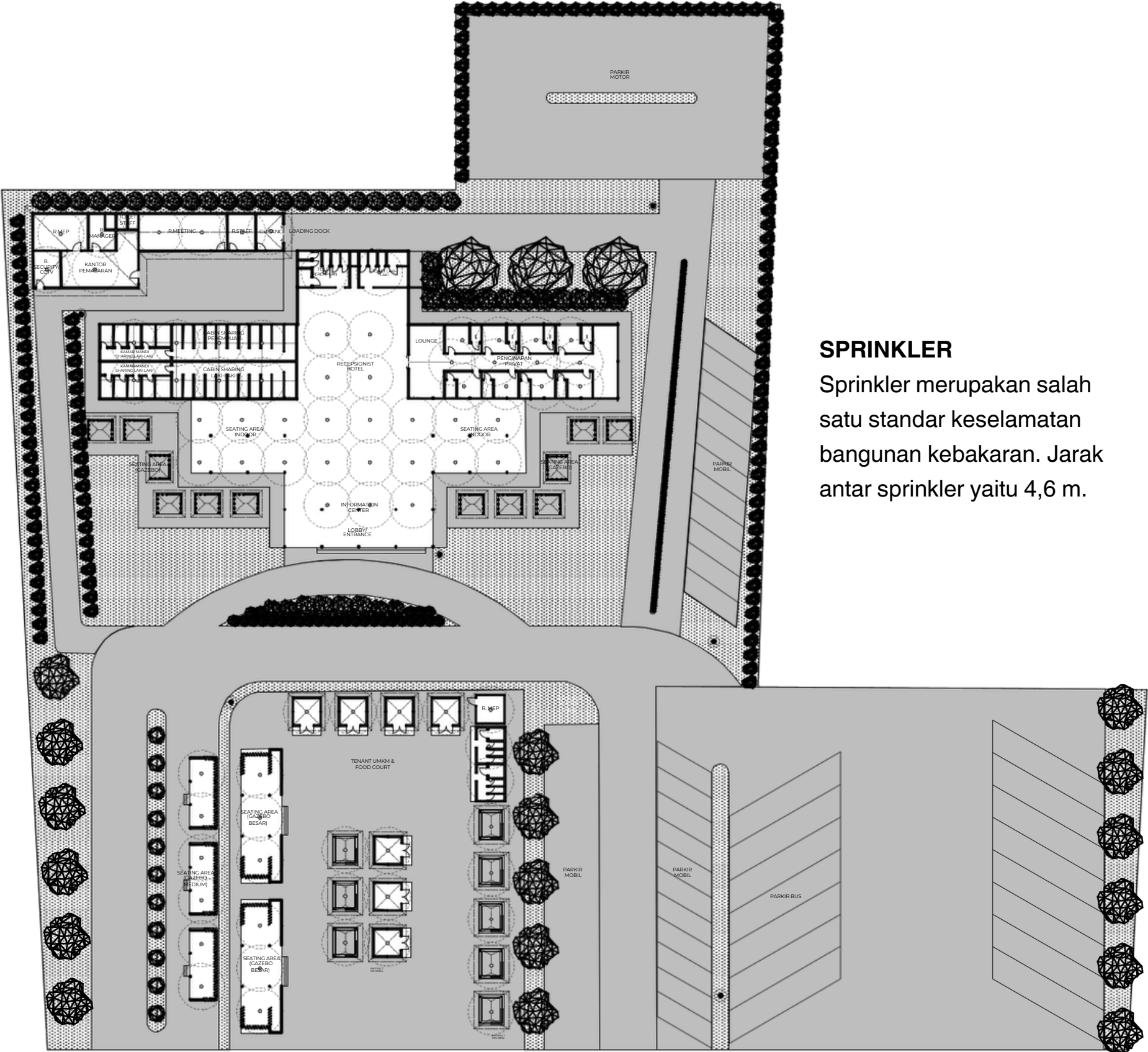
Upaya mengurangi kebutuhan pencahayaan buatan di siang hari dan mendukung efisiensi energi. Hasilnya adalah ruang yang terang secara alami, meningkatkan kenyamanan visual sekaligus berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

4.16 Respon Terhadap Keselamatan Kebakaran



4.17 Respon Terhadap Keselamatan Kebakaran (Sprinkler)

SPRINKLER
Sprinkler merupakan salah satu standar keselamatan bangunan kebakaran. Jarak antar sprinkler yaitu 4,6 m.



4.18 Eksterior



5.12 Interior



BAB

6 Hasil Evaluasi

6.1 Evaluasi Perancangan

Setelah melakukan evaluasi perancangan pada tahap pendadaran bersama dosen pembimbing dan dosen penguji, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam proses perancangan untuk memastikan penyelesaian yang baik. Selain itu, terdapat juga masukan yang diberikan sebagai evaluasi terhadap penulisan dan perancangan akhir, yang akan digunakan sebagai catatan dan kritik dari dosen penguji.

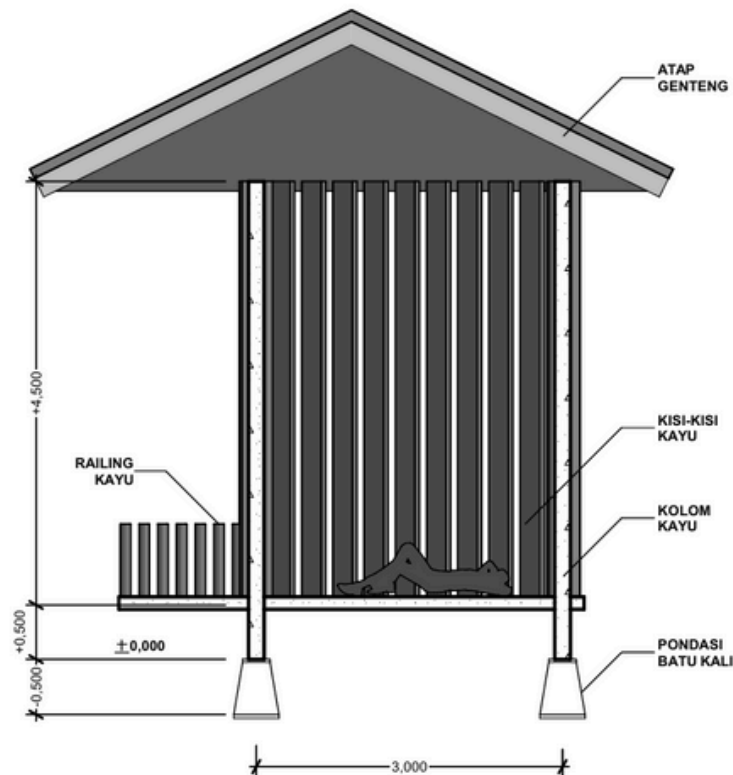
Berdasarkan hasil evaluasi pada tahap pendadaran pada tanggal 28 November 2024, didapatkan beberapa kritik maupun temuan yang perlu dipertimbangkan untuk hasil perancangan Pelataran Rileks Rest Area dan pembuktiannya, yaitu :

1. Rancangan elevasi pada gazebo menjadi 3 meter agar saat air hujan tidak masuk ke dalam gazebo, selain itu dengan ketinggian yang sesuai sinar matahari tidak masuk ke dalam gazebo secara berlebih.
2. Kolam yang mengelilingi bangunan kedalaman nya ditambah 50 cm agar air tidak mudah meluap pada saat hujan dan diterapkan balancing water.
3. Solusi rancangan atap pada saat hujan, dirancang sistem pipa pembuangan air hujan dan diterapkan rainwater harvesting.
4. Penambahan lahan parkir khusus difabel untuk memudahkan pengguna disabilitas.
5. Re-Layout gazebo ukuran kecil agar air hujan dari atap bangunan utama tidak langsung terkena gazebo ukuran kecil.

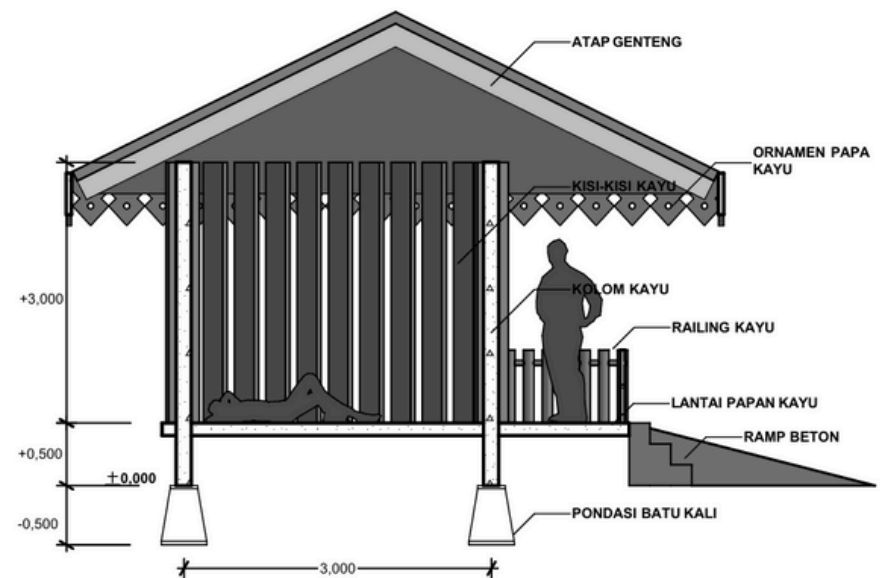
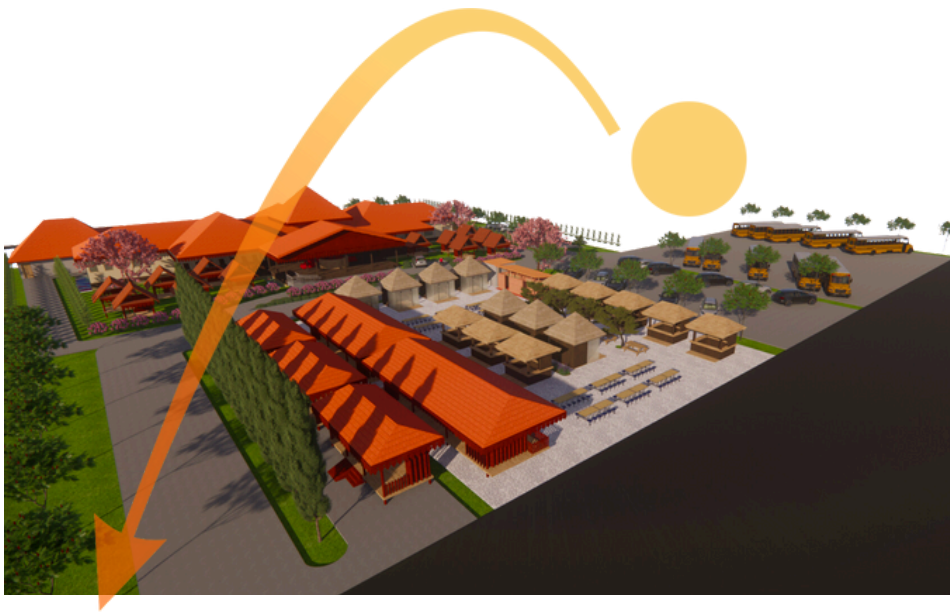


1. Rancangan elevasi pada gazebo menjadi 3 meter agar saat air hujan tidak masuk ke dalam gazebo.

DESAIN SEBELUM



DESAIN SESUDAH

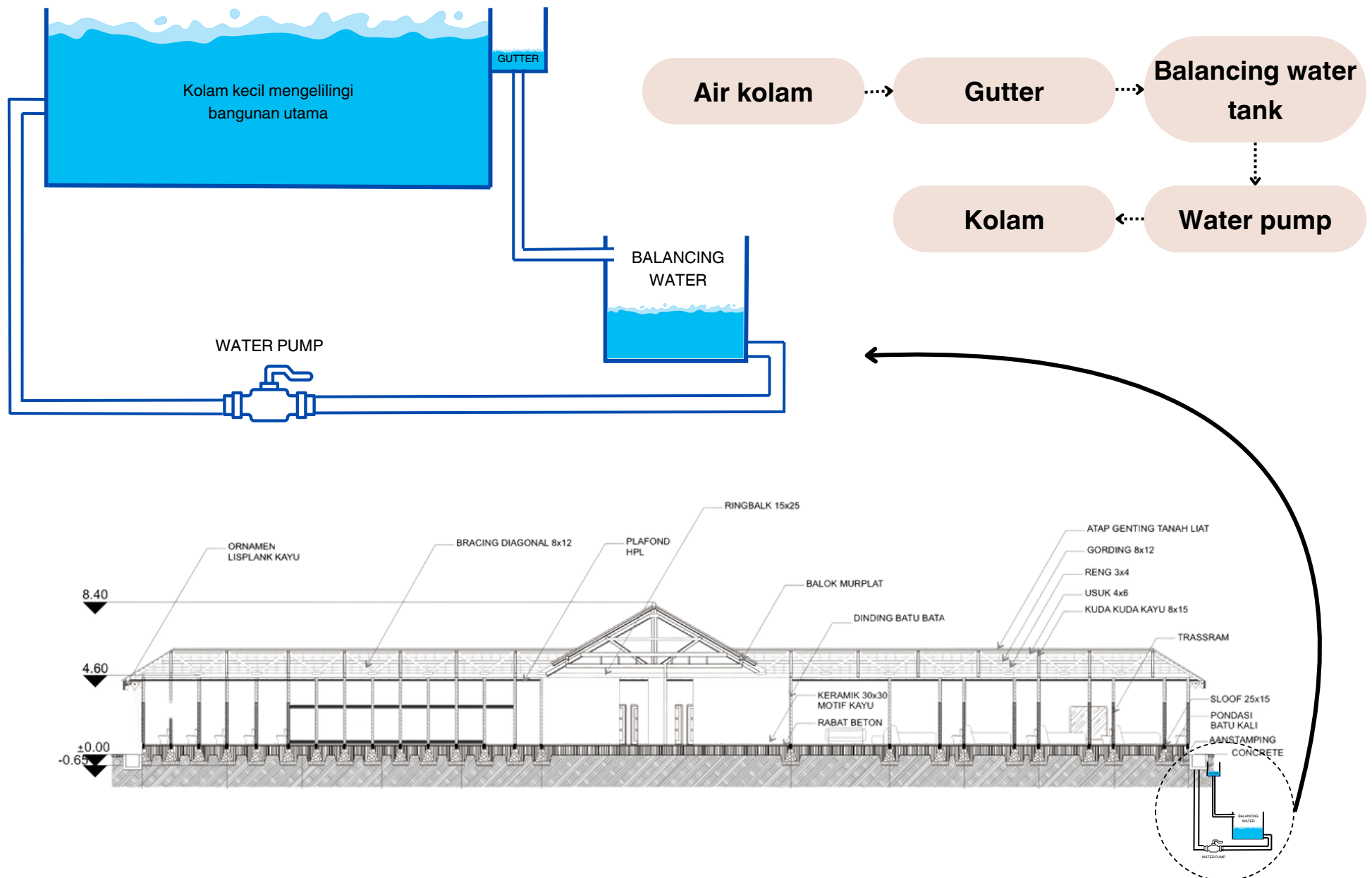


Berdasarkan masukan dan kritik pasca pendadaran, elevasi gazebo ukuran besar dan ukuran medium harus direndahkan agar air hujan tidak masuk ke dalam gazebo.

Gazebo ukuran besar dan kecil juga diberikan kisi-kisi material kayu, agar sinar matahari dari arah barat dan timur tidak masuk secara berlebih dan dapat memberikan privasi pengguna saat mereka sedang istirahat.

2. Kolam yang mengelilingi bangunan kedalaman nya ditambah 50 cm agar air tidak mudah meluap pada saat hujan dan diterapkan balancing water.

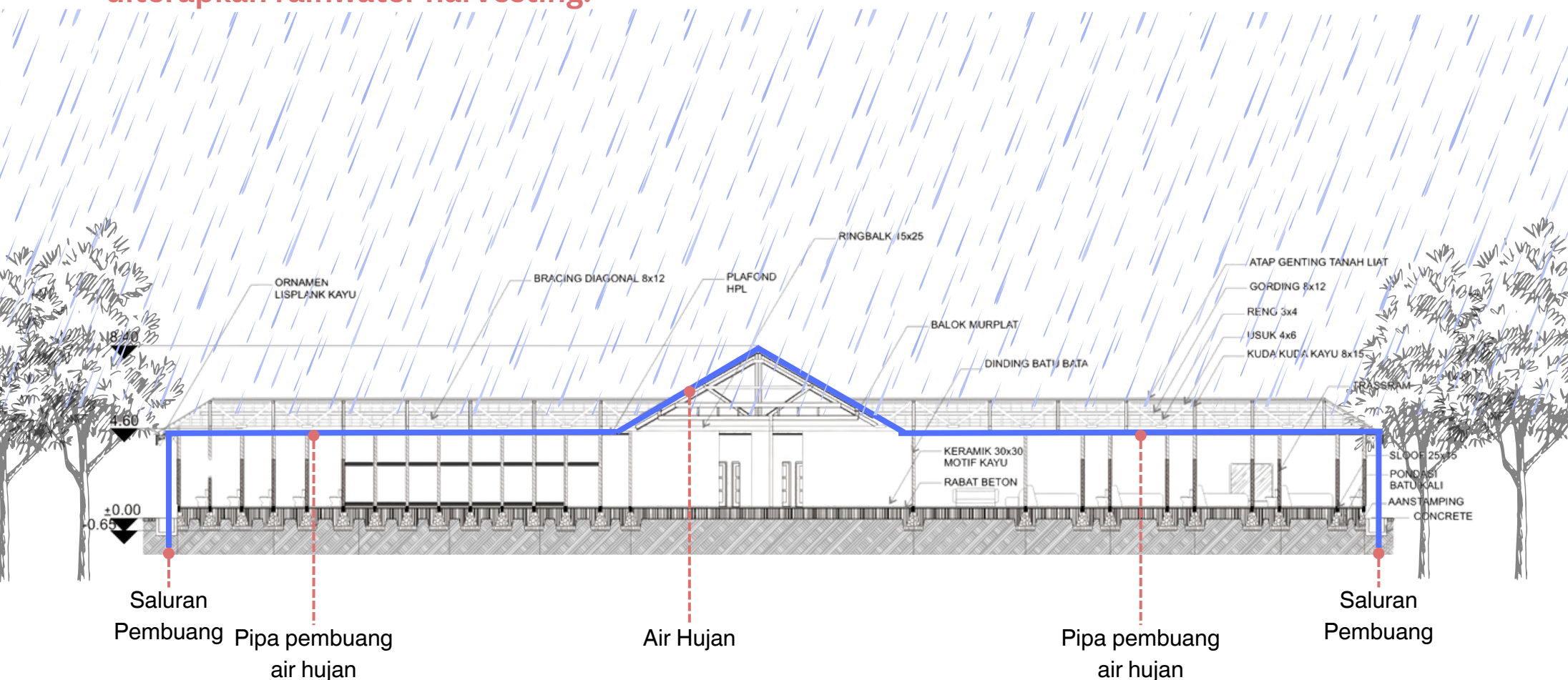
Skema sistem kolam yang mengelilingi bangunan :



Kolam ini sebagai salah satu profil Masjid Pathok Negero yang dirancang pada Rest area. Selain untuk memenuhi aspek kontekstual Mlangi, kolam ini juga berfungsi sebagai bidang pemantulan cahaya agar sinar matahari dapat masuk ke dalam bangunan utama.

Kolam ini terdapat balancing water tank agar saat air mengendap akan jatuh ke balancing water tank dan akan dikembalikan kembali ke kolam saat air sudah tidak mengendap. Dengan cara ini kolam tidak akan mengendap ke permukaan dan menyebabkan banjir.

3. Solusi rancangan atap pada saat hujan, dirancang sistem pipa pembuangan air hujan dan diterapkan rainwater harvesting.



Bangunan ini memanfaatkan Rain Water Harvesting, yang digunakan sebagai keperluan sehari hari di kawasan Rest Area Pelataran Rileks. Dengan rain water juga dapat sebagai alternatif untuk menyimpan cadangan air.

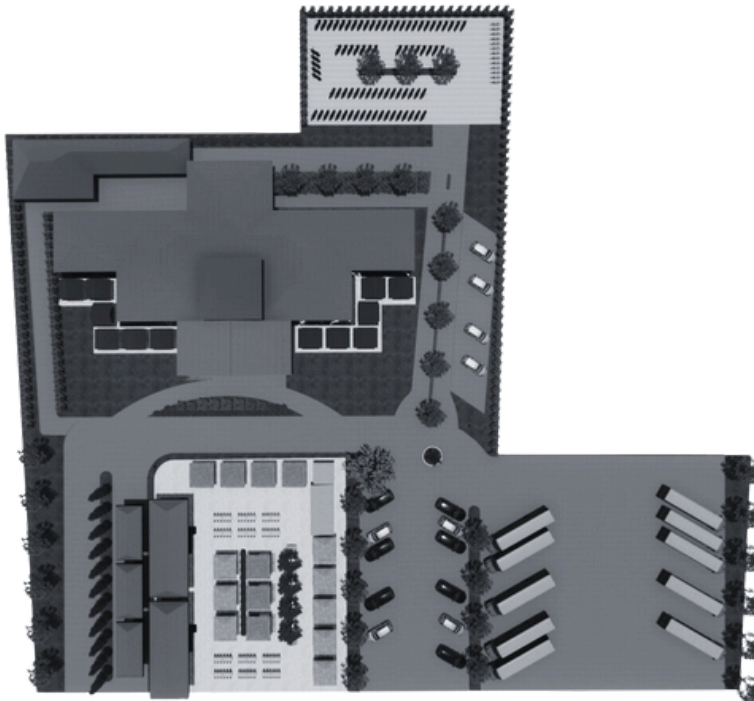
Skema proses Rain Water Harvesting :



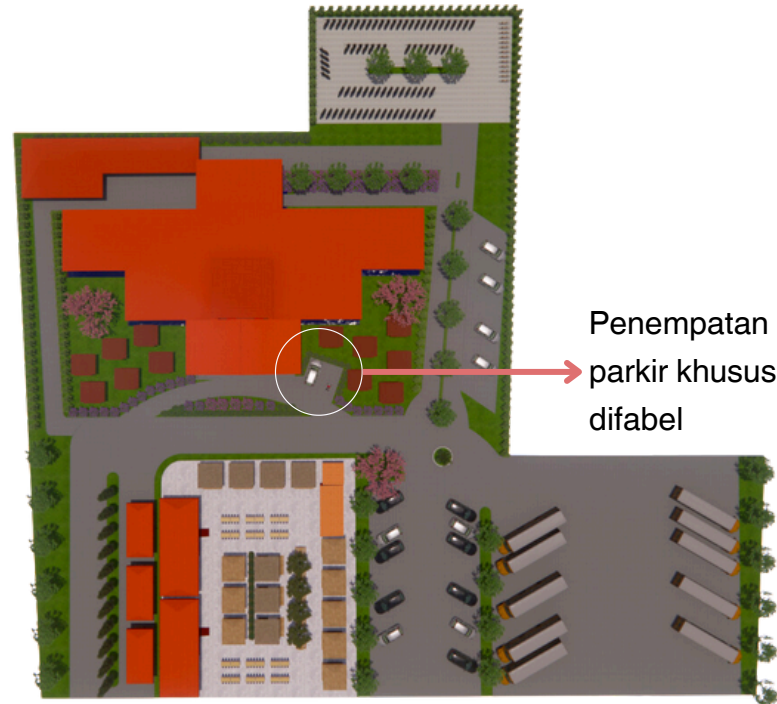
Pada rancangan atap sebelumnya tidak memiliki pipa pembuangan air hujan atau drainase, sehingga akan merusak atap pada skylight bangunan

4. Penambahan lahan parkir khusus difabel untuk memudahkan pengguna disabilitas.

DESAIN SEBELUM



DESAIN SESUDAH

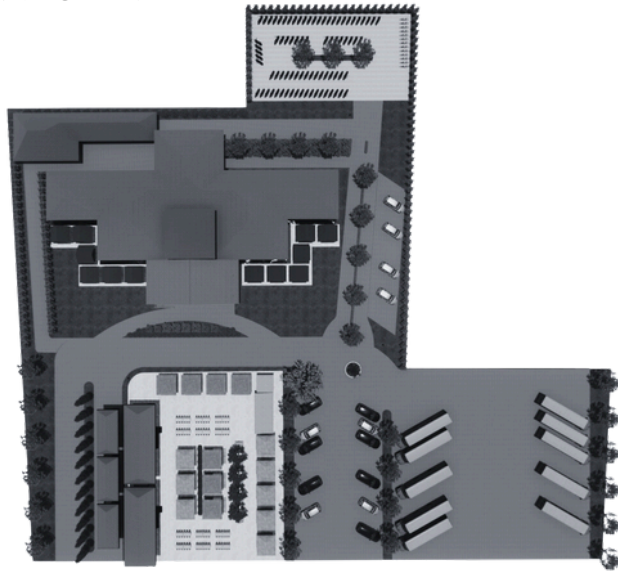


Penambahan parkir kendaraan khusus pengguna disabilitas, penempatan parkir khusus difabel ini juga mementingkan sirkulasi dan aksesibilitas agar memudahkan pengguna difabel.



5. Re-Layout gazebo ukuran kecil agar air hujan dari atap bangunan utama tidak langsung terkena gazebo ukuran kecil.

DESAIN SEBELUM

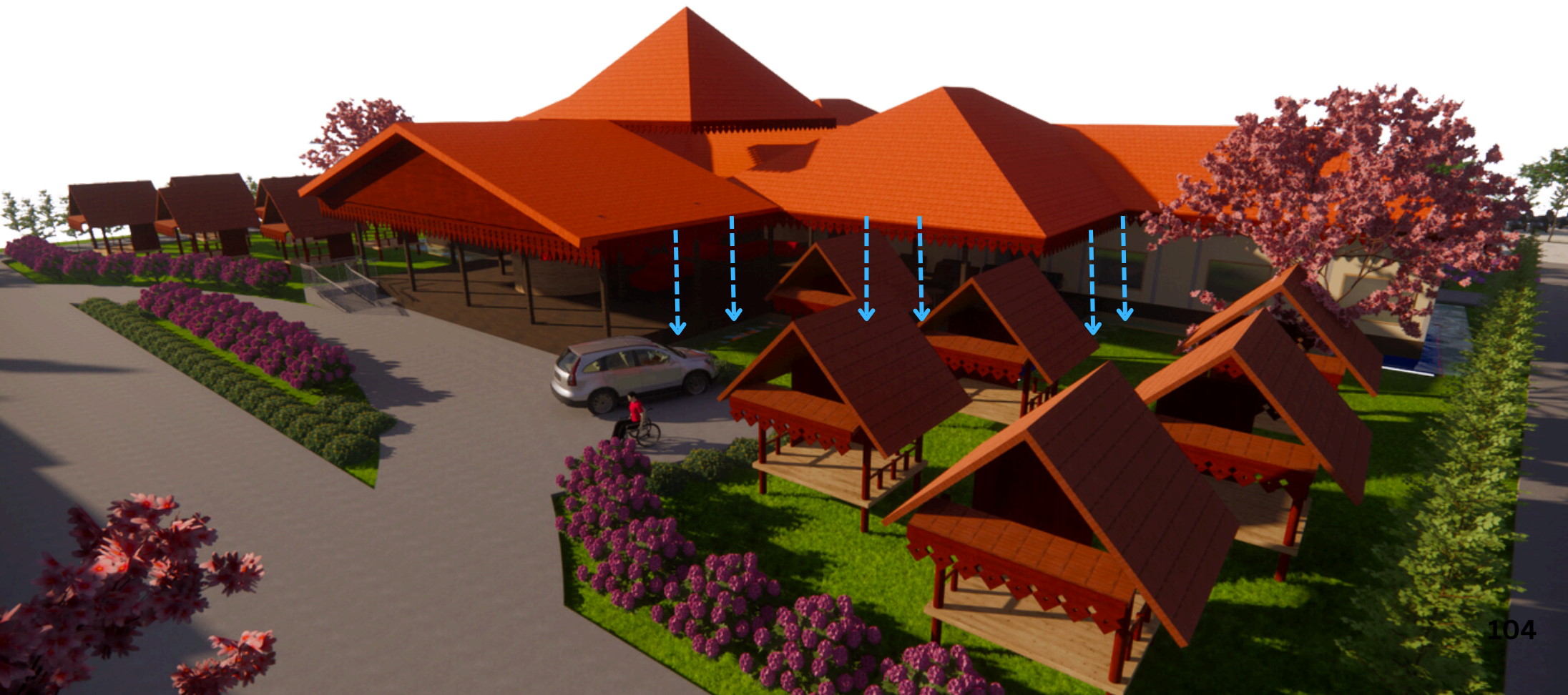


Pada desain sebelumnya, layout gazebo terletak di bawah tampias atap bangunan utama. Hal ini berpotensi menyebabkan kerusakan pada gazebo berukuran kecil dalam jangka waktu pendek, akibat dari beban air hujan yang jatuh dari atap bangunan utama.

DESAIN SESUDAH



Layout gazebo diubah dengan pola diagonal dan dimajukan ke depan serta memanfaatkan potensi view yang tidak monoton bagi pengguna



KESIMPULAN

Pelataran Rileks adalah sebuah Rest Area yang dirancang dengan pendekatan arsitektur Kontekstual untuk menjawab tantangan lingkungan lokasi tersebut dan memberikan solusi melalui desain. Terletak di Yogyakarta, tepatnya di Desa Mlangi. Desa Mlangi merupakan desa yang sering dikunjungi oleh peziarah. Salah satu bangunan ikon di Desa Mlangi adalah Masjid Pathok Ngoro. Rest Area ini mengintegrasikan aspek bentuk denah Masjid Pathok Ngoro, pola pedestrian Desa Mlangi, tata lanskap, dan material dengan pendekatan arsitektur kontekstual Desa Mlangi.

Selain itu, Pelataran Rileks menawarkan fasilitas tempat istirahat sementara dan penginapan. Fasilitas selain itu juga terdapat toilet umum, lahan parkir untuk kendaraan kecil maupun besar, tempat makan yang nyaman dan pengunjung dapat membeli makanan dan minuman di tenant UMKM yang sudah disediakan.

Pelataran Rileks diharapkan dapat menjadi kawasan istirahat bagi pengunjung, khususnya bagi peziarah luar kota yang membutuhkan tempat untuk istirahat pada saat mereka tiba di Mlangi. Rest Area ini dirancang dengan prinsip arsitektur kontekstual yang menjaga arsitektur dan budaya Desa Mlangi. Selain itu rest area ini diharapkan dapat menampung UMKM Mlangi agar terlihat oleh masyarakat lokal maupun luar. Kehadiran rest area Pelataran Rileks di Desa Mlangi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akomodasi yang dibutuhkan oleh pengunjung, sambil menjaga arsitektur dan budaya khas Mlangi dan memberikan manfaat bagi lingkungan serta penggunanya.



DAFTAR PUSTAKA

- https://eprints.ums.ac.id/100736/1/1.%20NASKAH%20PUBLIKASI_AJENG%20PRASTIKA%20H.pdf
- <https://ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/pendapa/article/download/467/262>

Lampiran



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2524808595/Perpus./10/Dir.Perpus/XI/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : AurelliaSyahrani

NomorMahasiswa :20512126

Pembimbing :Supriyanta,Ir.,M.Si

Fakultas/Prodi :TeknikSipildanPerencanaan/Arsitektur

JudulKaryaIlmiah :PerancanganRestAreaSebagaiPrasaranaWisataReligiPeziarahDesa
Mlangi dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual

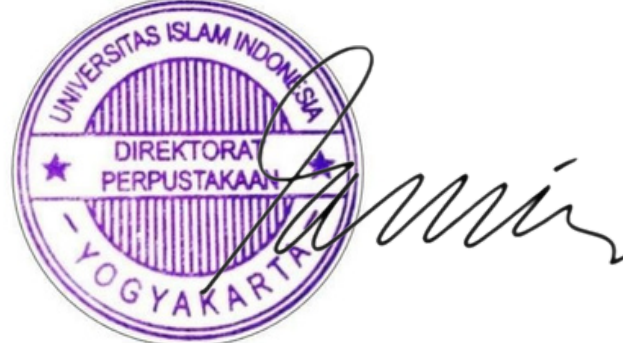
Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar 15 (Lima Belas) %.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,11/19/2024

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

PELATARAN RILEKS

REST AREA

Dusun Mlangi terletak di sebelah barat Keraton Yogyakarta, lebih tepatnya di Kelurahan Nogotirto, Gamping, Sleman. Dusun Mlangi merupakan kawasan wisata religius yang memiliki banyak pondok pesantren tradisional, Masjid Pathok Negara, Makam Tokoh Agama, dan masyarakat yang aktif dalam industri kreatif menjadi kekayaan Mlangi. Dusun Mlangi yang saling melengkapi menjadikan kawasan Mlangi layak sebagai daerah tujuan wisata. Dengan adanya banyak pondok pesantren ini, Dusun Mlangi ditetapkan sebagai Desa Wisata Religi dan Kampung Santri oleh pemerintah Daerah Sleman pada tahun 2000. Berdasarkan keterangan ketua Pengembangan Desa Wisata Mlangi, jumlah pengunjung ke Desa Mlangi dari luar daerah per hari tidak kurang dari dua bus. Hal ini menunjukkan potensi yang dimiliki Desa Mlangi sebagai desa berbasis pesantren. Masyarakat diluar Mlangi juga datang untuk wisata agama semacam pesantren kilat. Akan tetapi banyaknya pengunjung yang datang tidak sebanding dengan ketersediaan fasilitas yang memadai seperti fasilitas mandi cuci, akomodasi shuttle bus, dan tempat istirahat sementara untuk para wisatawan peziarah.

DATA PER HARI

Satu rombongan >20 orang (rata-rata) & per hari bisa lebih dari **100 orang**

DATA PER MINGGU

Satu rombongan >20 orang (rata-rata) & per hari bisa lebih dari **700-800 orang**

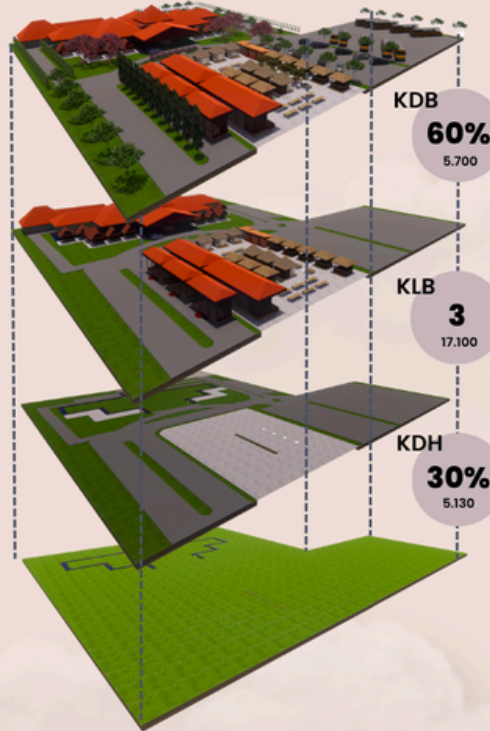
DATA PER BULAN

Satu rombongan >20 orang (rata-rata) & per hari bisa lebih dari **2800-3000 orang**





DATA TAPAK



FUNGSI UTAMA

- Penginapan**
Rest area ini menyediakan fasilitas kamar untuk menginap, pengunjung dapat memilih kamar privat atau kamar kabin sharing
- Area Duduk-duduk**
Memfasilitasi seating area indoor, gazebo ukuran kecil untuk kapasitas 3-4 orang, gazebo medium kapasitas 10-15 orang, dan gazebo besar kapasitas 16-30 orang
- Food Court & Tenant UMKM**
Rest area ini juga memfasilitasi tenant untuk menampung UMKM Mlangi, selain itu pengunjung juga dapat membeli makanan/oleh-oleh khas Mlangi di area ini.
- Area Parkir**
Rest area ini memfasilitasi lahan parkir kendaraan mobil, motor, mini bus, dan bus

PERMASALAHAN DESAIN

Perancangan Rest Area sebagai Prasarana Peziarah

Isu Arsitektural

- Tidak memiliki tempat istirahat sementara untuk pengunjung
- Keterbatasan lahan parkir
- Tidak memiliki fasilitas toilet umum yang memadai
- Tidak memiliki tempat untuk menampung UMKM di Mlangi

Isu Non Arsitektural

- Kultur dan Budaya yang hampir tenggelam
- Ekonomi yang menurun di desa Mlangi sejak tahun 1998 dengan hampir 90% merupakan industri rumah tangga konveksi

PERMASALAHAN UMUM

Bagaimana merancang rest area untuk mewujudkan fasilitas yang menampung kebutuhan pengunjung peziarah Mlangi dengan kemudahan akses sirkulasi, fleksibilitas ruang, massa dan tampilan bangunan.

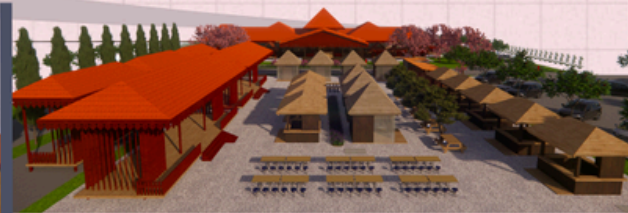
PERMASALAHAN KHUSUS

Bagaimana merancang Bangunan Rest Area di Kawasan Mlangi, Sleman sebagai ruang fasilitas penunjang yang menampung kebutuhan pengunjung peziarah Mlangi, melalui:

1. Bagaimana menyesuaikan tata ruang berdasarkan kontekstual yang ada di Desa Mlangi
2. Bagaimana selubung bangunan kenyamanan cahaya yang masuk ke dalam ruangan

KONSEP GUBAHAN MASSA





SUASANA TENANT & FOOD COURT

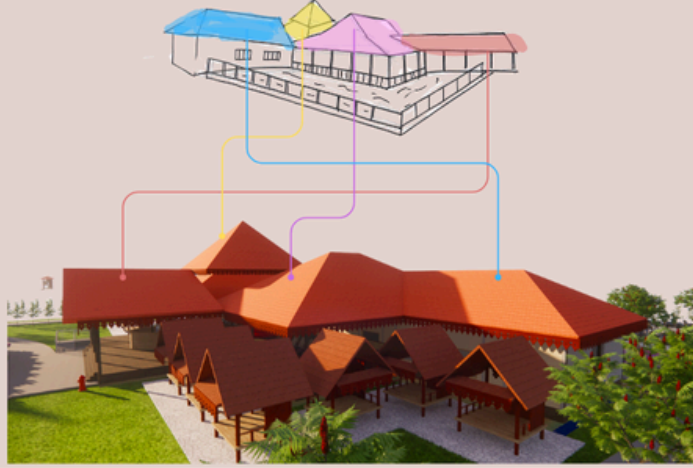
Fasilitas Food Court ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang ingin membeli makanan ringan maupun berat dan minuman. Tenant ini juga dirancang untuk menampung UMKM khas Mlangi. Dengan perancangan tenant ini diharapkan UMKM Mlangi dapat berkembang dan dapat dilihat oleh masyarakat luar maupun lokal.



SUASANA BANGUNAN UTAMA

Kamar tipe sharing ini dibedakan menjadi 2 yaitu kamar sharing laki-laki dan kamar sharing perempuan. Alasan utama nya dikarenakan letak Rest Area berada di kawasan Desa Wisata Religi Mlangi yang mayoritas penduduk beragama Islam.





Memiliki pola tata ruang pedestrian UMKM di sekitar masjid seperti jalan menuju Masjid Pathok Negoro Mlangi

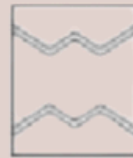
Rumah UMKM

Masjid Pathok Negoro

Pengunjung dari pintu masuk akan melewati zona Tenant yang berisikan UMKM Desa Mlangi

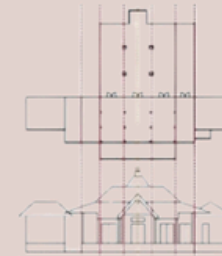


Bangunan utama ibarat nya adalah Masjid Pathok Negoro yang menjadi daya tarik dari rest area ini



CEILING

Memiliki pola ornamen yang ada pada tumpangsari Masjid Pathok Negoro Mlangi



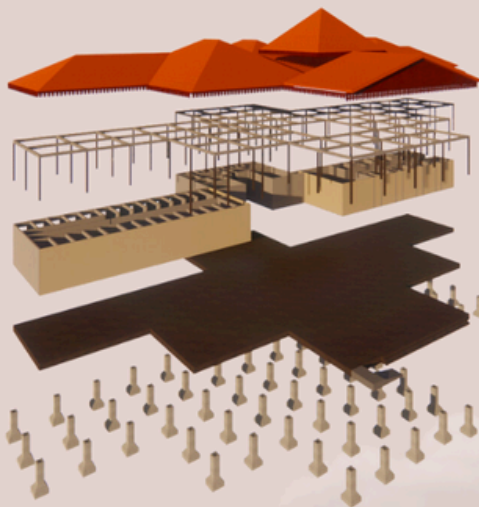
DENAH MASJID PATHOK NEGORO MLANGI
Memiliki ruang dan bentuk yang simetris

DENAH TATA RUANG (RICHNESS)

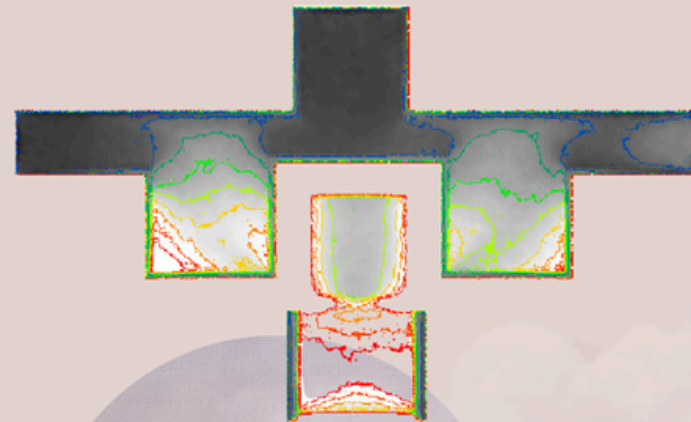
Memiliki bentuk bangunan dan tata ruang yang simetris dan memiliki ruang inti yaitu penginapan sedangkan yang lainnya adalah ruang pelengkap

EXPLODED AXONOMETRY

MATERIAL DESAIN



EXPLODED AXONOMETRY



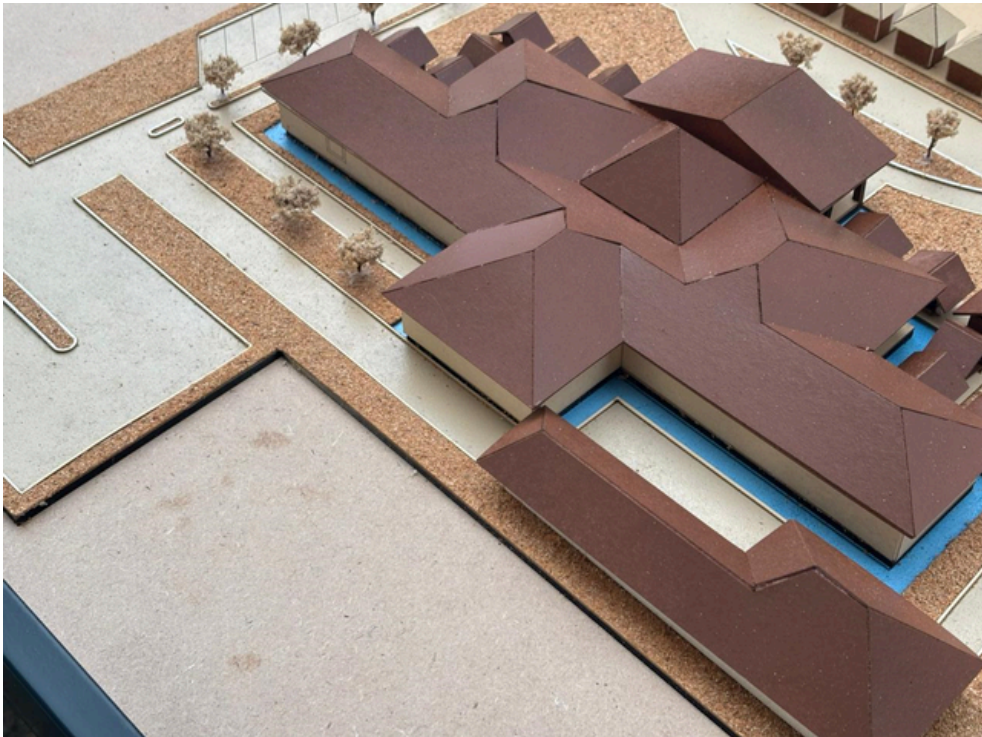
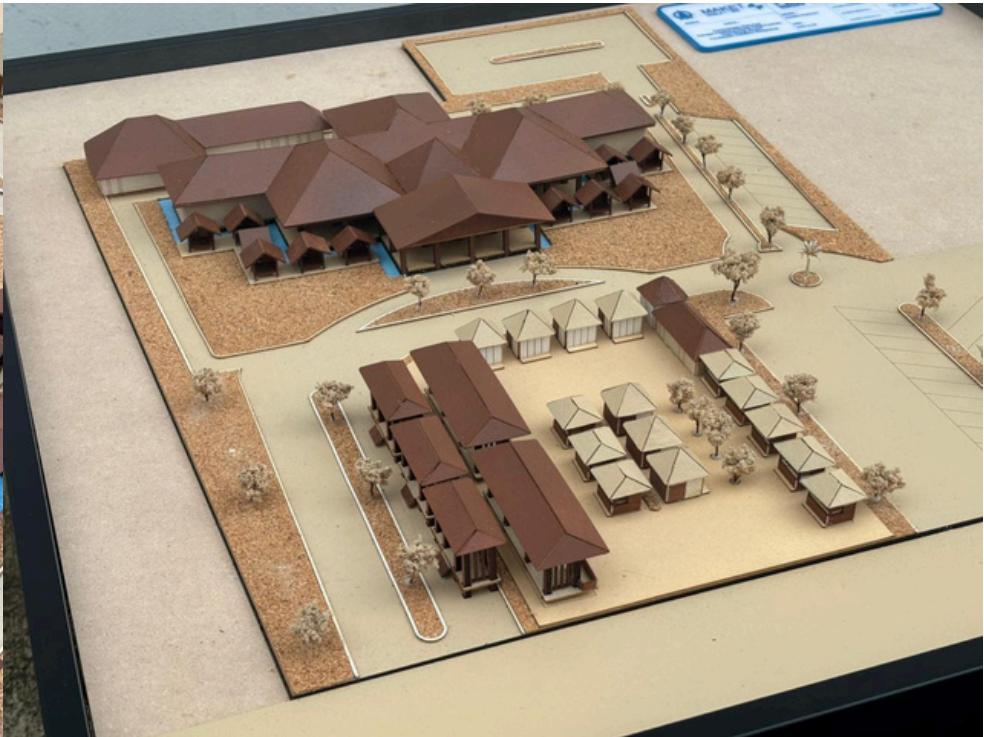
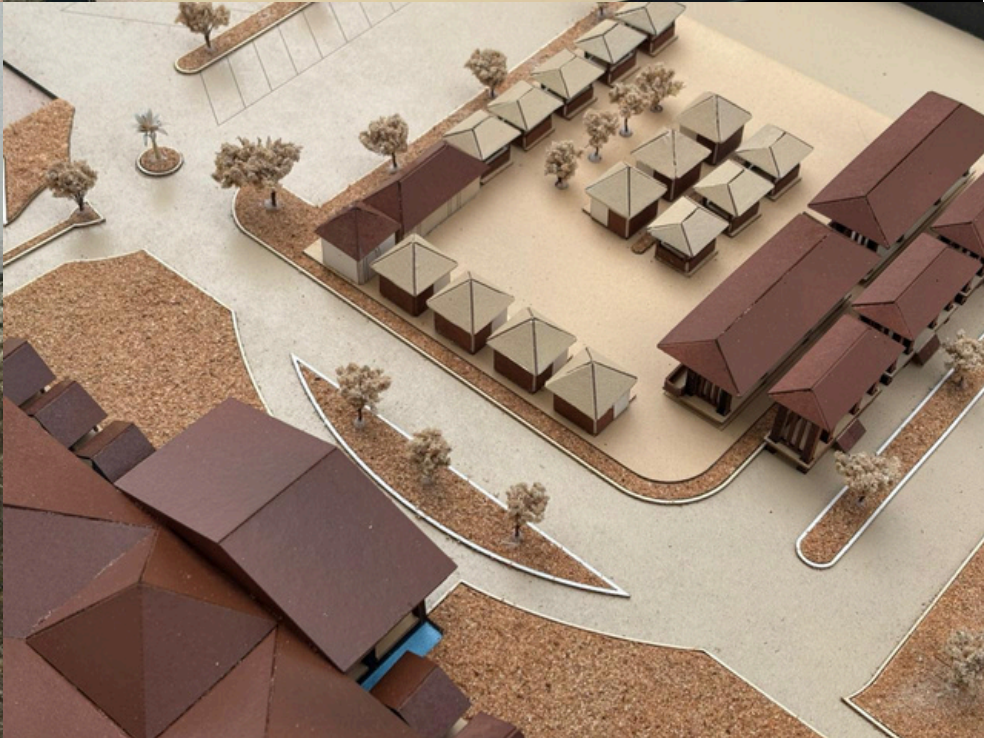
Pencahayaannya alami di dalam bangunan utama dirancang agar mencapai tingkat intensitas yang optimal, yaitu antara 100-200 lux, sehingga menciptakan suasana yang terang namun tetap nyaman bagi penghuni.



Banyu Totes

Ornamen ini menggambarkan tetesan air hujan dari pinggiran atap (tritisan) yang berkilau kilau memantulkan sinar matahari. Memiliki warna polos, kuning emas, gelap terang. Biasanya ornamen ini diletakkan pada tritisan atap joglo atau rumah adat Jawa.

FOTO MAKET





PELATARAN RILEKS

REST AREA

STUDIO
DESAIN
ARSITEKTUR

2024